

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), data yang diperoleh peneliti bersumber pada buku, jurnal, majalah, koran, dan media cetak lainnya. Selain itu, data juga dapat diperoleh dari media non cetak seperti video, film, dan foto.¹ Studi kepustakaan tidak hanya tentang membaca dan mencatat dari literatur atau buku-buku, tetapi studi kepustakaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah kembali bahan penelitian.²

Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan pemahaman mengenai suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan ataupun lisan.³ Metode kualitatif deskriptif merupakan metode atau cara peneliti memperoleh data dengan cara mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial. Hasil dari analisis data berupa penjelasan mengenai keadaan yang diteliti kemudian disajikan dalam bentuk tulisan.⁴

Analisis Isi (*Content Analysis*) merupakan teknik penelitian yang menggunakan foto, gambar, tulisan atau kata yang dimuat dalam media sosial. Dengan analisis isi peneliti dapat mempelajari mengenai karakteristik pesan, dan perkembangan (*tren*) dari suatu isi. Selanjutnya gambar serta kata-kata tersebut dapat dianalisis dan diolah menjadi data.⁵ Dengan metode penelitian kualitatif serta teknik analisis isi peneliti dapat menganalisis tulisan atau kata yang termuat dalam foto atau video media sosial Instagram @dawuhguru, hasil

¹ Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Cet. 3. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 7

² Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Cet. 3. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 3

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. 35 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 5-6

⁴ Setiawan, Albi Anggito & Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: Jejak, 2018), 11

⁵ Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2021)

analisis tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam pesan-pesan dakwah.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian ini adalah media instagram. Di dalam instagram peneliti mengamati dan menganalisis foto dan video dakwah yang di unggah pada akun Instagram @dawuhguru. Foto dan video tersebut dianalisis sesuai dengan pesan dakwah islam.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti baik orang ataupun lembaga (organisasi), yang dapat disebut sebagai partisipan. Dari partisipan tersebut kita akan mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Subyek penelitian kali ini yaitu media sosial Instagram @dawuhguru dengan melakukan analisis isi pesan dakwah pada foto dan video yang diunggah dalam *feed* Instagram, selain itu peneliti juga mencari informasi wawancara admin pusat dawuh guru melalui *whatsapp*.

Ahmad Ali Adhim merupakan narasumber sekaligus pendiri dan pemilik Dawuh Guru Media. Beliau lahir di Lamongan tahun 1993 (31 tahun), beliau terkenal melalui konten-konten keislaman yang beliau buat di sosial media. Konten yang sudah beliau buat sudah beberapa kali dijadikan sebagai bahan riset jurnal maupun skripsi oleh mahasiswa dari beberapa universitas. Pekerjaannya sampai saat ini adalah Konten Kreator, Desainer, dan Penulis.⁶

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ada 2 yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan foto dan video pada akun Instagram @dawuhguru untuk menggali data dan menganalisis pesan dakwah. Foto dan video yang akan dianalisis adalah postingan pada bulan Oktober 2023 sampai bulan November 2023.

1. Sumber Data Primer adalah data yang langsung dapat dikumpulkan oleh peneliti.⁷ Dalam sumber data primer peneliti melakukan penelitian langsung dengan melakukan pengamatan pada akun Instagram @dawuhguru. Data primer dalam

⁶ Biodata diri Ahmad Ali Adhim, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Ali_Adhim

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet.2 (Bandung: Alfabeta, 2022), 225

penelitian ini berupa foto dan video yang diunggah atau diposting pada *feed* Instagram @dawuhguru. Peneliti juga melakukan wawancara kepada admin pusat @dawuhguru melalui media *WhatsApp*.

2. Sumber Data Sekunder digunakan sebagai pelengkap dari data primer. Sumber data sekunder biasanya diambil dari berbagai referensi seperti buku-buku referensi, jurnal, artikel, dan media lainnya yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik ini peneliti akan mencari data yang relevan dan valid, untuk pengumpulan data sendiri peneliti dapat menggunakan berbagai cara. Diantaranya dengan cara observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documentation*).

1. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data, observasi tidak hanya terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek sekitar.⁸ Observasi dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi melalui media, peneliti dapat melakukan observasi dengan cara mencatat mengenai subyek (Instagram @dawuhguru), objek (*feed* instagram), ataupun kejadian yang sistematis tanpa adanya pengamatan langsung ke lapangan. Dalam teknik observasi peneliti membutuhkan alat tulis dan handphone sebagai media pengamatan, dan peneliti menggunakan observasi nonpartisipan yang artinya peneliti tidak terlibat langsung, hanya berperan sebagai pengamat. Peneliti dapat mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang objek yang diamati.⁹

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan percakapan antara peneliti dengan narasumber dengan maksud tanya jawab untuk mendapatkan data sebagai bahan penelitian,¹⁰ melalui wawancara peneliti dapat menggali informasi lebih dalam lagi yang belum peneliti dapatkan dalam teknik observasi atau dapat disebut jika

⁸ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cet.2 (Yogyakarta: Andi Offset, 2022).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet.2 (Bandung: Alfabeta, 2022), 146

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. 35 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 185

teknik wawancara adalah teknik pelengkap dari observasi.¹¹ Dalam penelitian kali ini peneliti akan melakukan wawancara kepada admin pusat dawuh guru yaitu Ahmad Ali Adhim untuk mendapatkan informasi dan data yang lebih dalam, peneliti melakukan wawancara secara online melalui *WhatsApp*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat diterapkan oleh peneliti apabila ingin menggunakan data sekunder. Dokumentasi dapat dilakukan dengan mencatat atau mengambil data-data dalam referensi sebagai data tambahan dan pelengkap dari teknik observasi dan teknik wawancara. Jika menggunakan dokumentasi hasil penelitian akan semakin menyakinkan jika diikuti dengan foto-foto atau data-data yang terdapat pada karya tulis yang dijadikan sebagai referensi.¹² Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan foto dan video sebagai bahan penelitian yang telah diunggah oleh akun Instagram @dawuhguru, selain itu peneliti juga menggunakan berbagai karya tulis sebagai bahan referensi.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang dihasilkan harus valid, terbukti kebenarannya, dan objektif. Oleh karena itu data yang dihasilkan oleh peneliti dianggap sangat penting. Supaya mendapatkan data yang valid peneliti dapat menerapkan berbagai cara berikut ini:

1. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif triangulasi diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Selain itu, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik atau cara menggabungkan antara teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sudah ada. Dengan menggunakan teknik triangulasi maka data yang diperoleh akan lebih pasti.¹³ Dalam hal ini peneliti menggali informasi yang dibutuhkan sebagai data pendukung yaitu dengan mengambil sumber pada akun Instagram @dawuhguru. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet.2 (Bandung: Alfabeta, 2022), 231

¹² Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 55

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet.2. (Bandung: Alfabeta, 2022), 241-242

a. **Tringulasi Sumber**

Tringulasi ini digunakan untuk mengecek Kembali kredibilitas data yang sudah diperoleh.¹⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi baik melalui akun sosial media ataupun web resmi dari dawuh guru. Dari pengamatan tersebut peneliti menemukan kebenaran datanya sehingga dapat memberikan pandangan yang berbeda mengenai pesan dakwah dalam akun @dawuhguru.

b. **Tringulasi Teknik**

Tringulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama tetapi teknik yang berbeda.¹⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik observasi dan wawancara untuk mencari kebenaran data. Peneliti melakukan wawancara dengan tim media dawuh guru untuk memperoleh data kemudian dicocokkan dengan media sosial Instagram @dawuhguru guna mencari kebenarannya.

c. **Tringulasi Waktu**

Waktu dalam penelitian sangat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh dengan wawancara akan menghasilkan data yang valid.¹⁶ Peneliti sendiri membuat jadwal penelitian untuk wawancara dengan admin dawuh guru, sehingga dapat memperoleh data yang benar dan dapat dimanfaatkan.

2. **Menggunakan Bahan Referensi**

Dengan teknik ini digunakan peneliti sebagai teknik pendukung untuk membuktikan kebenaran dari data yang diperoleh peneliti. Data yang diperoleh dari wawancara kepada narasumber dapat dilengkapi dengan foto atau video. Dalam pengumpulan data menggunakan alat-alat bantu perekam seperti kamera, handycam, serta alat perekam lainnya.¹⁷

Dalam penelitian kali ini Peneliti menggunakan karya tulis sebagai bahan referensi dan wawancara kepada admin akun Instagram @dawuhguru melalui *WhatsApp*. Dalam teknik ini

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet.1. (Bandung: Alfabeta, 2019), 369

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet.2. (Bandung: Alfabeta, 2019), 369

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet.2. (Bandung: Alfabeta, 2019), 369-370

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet.2.(Bandung: Alfabeta, 2022), 275

peneliti menggunakan handphone sebagai alat wawancara dengan narasumber, hasil wawancara nantinya dapat *discreenshot* sebagai bukti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengelompokkan, mengurutkan dan mengkategorikan objek penelitian sehingga nantinya diperoleh data untuk menjawab fokus atau masalah yang akan diteliti. Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁸ Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti meliputi dokumen, foto, video, wawancara dengan narasumber, dan observasi.

Permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah akan diteliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis isi teori Philip Mayring. Objek dalam analisis isi yang akan diteliti dapat berupa dokumentasi (foto dan video) dan media cetak atau elektronik (surat kabar, radio, film, dan televisi). Dengan analisis isi tidak hanya foto atau video yang dianalisis tetapi materi atau pesan yang terkandung di dalamnya¹⁹. Dalam proses menganalisis pesan peneliti dapat mempelajari mengenai gambaran dari karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi. Analisis isi dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan secara sistematis dan objektif.²⁰ Berikut adalah langkah-langkah yang diimplementasikan dari teori Philip Mayring:

1. Membuat pertanyaan penelitian tentang apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam akun Instagram @dawuhguru?
2. Mengkategorikan foto dan video yang mengandung pesan dakwah dalam akun instagaram @dawuhguru
3. Mencarai data dengan cara mengkalsifikasikan unggahan yang terdapat pada akun Instagram @dawuhguru yang meliputi foto dan video pada bulan Oktober 2023 sampai bulan November

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. 35 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 280

¹⁹ Mayring, P. *Analisis Isi Kualitatif*. 1 no. 2 (2000), <https://www-qualitative--research-net.translate.goog/index.php/fqs/article/view/1089/2385? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=tc>

²⁰ Nanny, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Aplikasinya*, Cet. 1 (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 79

2023, kemudian mengumpulkannya menurut kategori pesan-pesan dakwah.

4. Mengecek dan memeriksa ulang apabila ada kesalahan, dan memperbaiki kesalahan tersebut.
5. Melakukan pengecekan terhadap keseluruhan teks.
6. Menginterpretasikan hasil atau menganalisis hasil dari setiap kategori yang telah ditemukan.

